



BUKU PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR 2023



<https://undiknas.ac.id/psppi/>



ps.ppi@undiknas.ac.id

KATA PENGANTAR

Selamat Datang, Calon Insinyur Masa Depan Indonesia!

Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami untuk menyambut Anda di Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional. Anda kini telah menjadi bagian dari komunitas profesional yang memegang peran krusial dalam pembangunan bangsa.

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, Buku Pedoman Akademik Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) ini hadir sebagai panduan strategis bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan profesi di Universitas Pendidikan Nasional. Buku ini disusun untuk memberikan arah yang jelas mengenai kebijakan akademik, kurikulum, serta standar kompetensi yang wajib dicapai oleh setiap calon Insinyur. Pendidikan profesi insinyur di institusi didesain dengan porsi praktik yang dominan, yakni mencapai lebih dari 70% di lapangan atau tempat kerja melalui bimbingan praktik keinsinyuran yang intensif. Struktur kurikulum kami mencakup empat pilar utama: pengetahuan dasar, etika profesi (K3L), kemampuan studi kasus, serta pengembangan kecakapan perilaku (*soft skills*). Melalui mata kuliah strategis seperti Kode Etik, Profesionalisme, hingga Praktik Keinsinyuran seberat 12 SKS, kami memastikan setiap lulusan memiliki kesiapan penuh dalam menghadapi dinamika industri.

Buku pedoman ini juga menguraikan prosedur teknis yang sangat penting bagi mahasiswa, mulai dari tata cara pemilihan studi kasus, alur administrasi praktik keinsinyuran, hingga mekanisme bimbingan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Bagi mahasiswa jalur RPL, sistem kami telah teruji efektivitasnya dalam mendukung ketepatan waktu kelulusan, di mana mayoritas mahasiswa mampu menyelesaikan program dalam rentang 1 hingga 2 semester. Kami berharap pedoman ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam menjalankan proses pembelajaran yang akuntabel melalui sistem terintegrasi. Selamat menempuh pendidikan profesi, semoga buku ini menjadi langkah awal menuju pencapaian karier keinsinyuran yang gemilang dan bermartabat.

Denpasar, Februari 2023

**Pengelola Program Studi PSPPI Fakultas Teknik dan Informatika,
Universitas Pendidikan Nasional**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I	3
VISI KEILMUAN, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR	3
1.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas	3
1.2 Visi Keilmuan, Misi dan Tujuan Program Studi	4
BAB II	6
SISTEM AKADEMIK PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR	6
2.1. Kompetensi Lulusan	6
2.3. Capaian Pembelajaran Lulusan	7
2.4. Syarat Peserta Program Profesi Insinyur	8
BAB III	9
KURIKULUM PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR	9
3.1 Kurikulum Program Studi Program Profesi Insinyur	9
3.2 Syarat Kelulusan	10
3.3 Proses Pembelajaran Program Reguler	10
LAMPIRAN A. SILABUS MATA KULIAH	22
LAMPIRAN B : FORMAT COVER PROPOSAL PRAKTIK KEINSINYURAN	28
LAMPIRAN C : FORMAT LAPORAN PRAKTIK KEINSINYURAN	29
Lampiran D Formulir Aplikasi RPL	33
Lampiran E Formulir Evaluasi Diri.	37
Lampiran F: Formulir Penilaian masing-masing penilai dan rekapitulasinya.	45
Lampiran G: Pedoman Tatacara Penilaian Portopolio PSPPI	46

BAB I

VISI KEILMUAN, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

1.1 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

a. Visi Fakultas Teknik dan Informatika

Sebagai fakultas unggul, menghasilkan lulusan profesional dengan kemampuan analisis dan perancangan yang berjiwa *entrepreneur* berdasarkan hasil riset dan IPTEKS berlandaskan *Tri Hita Karana*.

b. Misi Fakultas Teknik dan Informatika

1. Mengembangkan kurikulum berbasis perancangan, analisis dengan penerapan teknologi informasi untuk menghasilkan *outcome* yang kompetitif di tataran nasional dan internasional.
2. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berkesinambungan sesuai dengan tuntutan jaman dan perkembangan IPTEKS;
3. Menumbuhkan suasana akademik yang kondusif sehingga menciptakan dan meningkatkan daya nalar, wawasan dan inovasi mahasiswa untuk menjadi *entrepreneur* yang kreatif;
4. Memperkuat FTI Undiknas sebagai institusi yang beretika, berakhlak berlandaskan konsep *Tri Hita Karana* dan sesuai dengan norma, nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.

c. Tujuan Fakultas Teknik dan Informatika

1. Menghasilkan lulusan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan analisis, perancangan, penerapan teknologi dan berjiwa *entrepreneur* dalam bidang keteknikan dengan tetap berlandaskan Pancasila;
2. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam menguasai kaidah keilmuan serta mampu melakukan riset dalam mencari solusi permasalahan di bidang keahliannya;
3. Menyelenggarakan layanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama berkesinambungan dengan mitra masyarakat, perusahaan, pemerintah, organisasi profesi dan lembaga lainnya.

1.2 Visi Keilmuan, Misi dan Tujuan Program Studi

a. Visi Keilmuan Program Studi Program Profesi Insinyur

Menjadikan lulusan program studi program profesi insinyur yang berkualitas dengan kemampuan analisis dan perancangan dalam bidang keinsinyuran yang berdaya saing global, beretika, berakhlak, berlandaskan falsafah Tiga Keseimbangan Alam (Tri Hita Karana) serta memiliki jiwa kewirausahaan.

b. Misi Program Studi Program Profesi Insinyur

- Menyelenggarakan proses pendidikan profesi insinyur yang berkualitas tinggi yang berfokus pada penguasaan kompetensi inti dalam analisis dan perancangan rekayasa untuk menjawab tantangan industri dan masyarakat.
- Mengembangkan penerapan penelitian dan inovasi di bidang keinsinyuran yang relevan dengan kebutuhan global dan lokal, serta mengintegrasikan hasilnya ke dalam materi pembelajaran untuk meningkatkan daya saing lulusan.
- Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penerapan ilmu keinsinyuran dengan menanamkan nilai-nilai luhur falsafah Tri Hita Karana, yang mencakup keharmonisan dengan lingkungan (Palemahan), sesama manusia (Pawongan), dan Tuhan (Parahyangan).
- Menyelenggarakan pendidikan Program Profesi Insinyur untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga beretika, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab sesuai dengan kode etik insinyur Indonesia dan nilai-nilai kearifan lokal.
- Membangun kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, asosiasi profesi, dan masyarakat untuk memperkuat proses pembelajaran, relevansi kurikulum, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada lulusan.

c. Tujuan Program Profesi Insinyur

Jangka Pendek :

1. Menyelenggarakan proses pendidikan tinggi di bidang profesi insinyur yang efektif dan terjamin mutunya untuk mencetak lulusan yang unggul, berdaya saing, serta memiliki penguasaan yang kokoh dalam analisis dan perancangan infrastruktur. Proses ini didukung secara sinergis oleh dosen yang ahli, tenaga kependidikan yang terampil, dan laboran yang kompeten.
2. Menyelenggarakan proses pendidikan tinggi dalam bidang profesi insinyur minimal 2 kali kuliah tamu dari praktisi industri serta asosiasi profesi dalam satu tahun akademik.
3. Mengintegrasikan muatan etika profesi dan studi kasus berbasis falsafah Tri Hita Karana (THK) ke dalam minimal 50% mata kuliah inti.
4. Mencapai tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan seminar atau lokakarya profesi minimal 80%

Jangka Menengah:

- a. Mendorong minimal 30% dosen tetap untuk meningkatkan kualifikasi ke jenjang Insinyur Profesional Utama (IPU).
- b. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen bersama mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi atau prosiding internasional.
- c. Mengimplementasikan program magang industri atau riset bersama yang terstruktur dengan mitra strategis
- d. Mencapai tingkat kelulusan Uji Kompetensi Insinyur (UKI) bagi lulusan program studi di atas 80%.
- e. Mencapai waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama di bawah 6 bulan bagi 90% lulusan.

Jangka Panjang:

- a. Menjadi program studi PPI rujukan nasional dalam penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kearifan lokal (Tri Hita Karana) dan daya saing global.
- b. Memiliki dosen yang diakui sebagai pakar atau ahli di tingkat nasional dalam bidang keinsinyuran spesifik.
- c. Membangun jaringan alumni yang kuat dan berkontribusi aktif terhadap pengembangan program studi.
- d. Menjadi pusat unggulan (center of excellence) dalam penelitian terapan di bidang keinsinyuran yang relevan dengan potensi daerah dan nasional.
- e. Menjadi mitra utama bagi industri strategis dalam pengembangan sumber daya manusia dan solusi teknologi.

BAB II

SISTEM AKADEMIK PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

2.1. Kompetensi Lulusan

Pada program studi profesi insinyur memiliki target capaian lulusan yang memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan keinsinyuran sejak tahap perencanaan sampai dengan pelaporan yang berpegang teguh pada etika profesi, kode etik keinsinyuran, sikap professional. Lulusan program studi profesi berada pada level 7 atau ahli pratama, Dimana lulusan PSPPI memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab secara mandiri pada pekerjaannya, mampu memanfaatkan ipteks dalam bidang keahliannya dapat memformulasikan prosedur penyelesaian masalah. Hal ini sesuai yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) serta didukung dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

2.2. Profil Lulusan

Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No: 1462/C/Kep/VI/2016 dan kesepakatan Forum Komunikasi Penyelenggara Program Profesi Insinyur (FORKOM PPPI), profil lulusan disesuaikan dengan visi dan misi Undiknas yang mengikuti SNI/TKTI adalah Insinyur Profesional. Insinyur profesional diharapkan mampu menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan teknik yang kompleks, serta terampil dalam merancang dan mengelola sistem engineering yang inovatif dan berkelanjutan. Selain kompetensi teknis yang unggul, lulusan juga dibekali dengan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan yang mampu memimpin tim multidisiplin serta mengembangkan solusi berbasis teknologi yang bernilai ekonomi. Seluruh kompetensi tersebut dilandasi oleh integritas profesional yang menjunjung tinggi etika profesi dan tanggung jawab sosial, dengan senantiasa mempertimbangkan aspek keselamatan publik, kelestarian lingkungan, dan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan. Hal ini menggambarkan lulusan program studi memiliki peluang bekerja di ragam bidang keinsinyuran sesuai bidangnya:

1. Bidang Teknik Sipil antara lain bekerja sebagai konsultan perencana bidang konstruksi, kontraktor, konsultan pengawas bidang konstruksi, *site engineer*, dan *structural engineer*.
2. Bidang Teknik Elektro memiliki jenis pekerjaan antara lain seperti menjadi project engineer di perusahaan telekomunikasi, electrical design engineer, power systems engineer, dan telecommunication engineer.
3. Bidang Teknologi Informasi memiliki jenis pekerjaan antara lain seperti menjadi software engineer, programmer, UI designer, system analyst, network administrator, IT security specialist, data analyst, dan data scientist.
4. Bidang Teknik Lingkungan antara lain sebagai tenaga ahli di bidang pengendalian pencemaran lingkungan, konsultan, kontraktor, dan peneliti.

2.3. Capaian Pembelajaran Lulusan

Kompetensi yang dicapai meliputi kompetensi terkait sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus dan keterampilan umum:

1. ASPEK SIKAP (S)

- a. Menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menghargai keanekaragaman, memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menjaga keselarasan hubungan antar sesama dan dengan alam; (*SN DIKTI, Universitas*)
- b. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan bertanggung jawab, taat hukum dan disiplin, menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, menunjukkan tanggung jawab mandiri dalam pekerjaan, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. (*SN DIKTI, Universitas*)

2. ASPEK KETERAMPILAN UMUM (KU)

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora, menunjukkan kinerja mandiri yang bermutu dan terukur, serta mengambil keputusan tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelesaian masalah di bidang keahlian sehingga mampu bersaing secara nasional maupun global. (*SN DIKTI*)
- b. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks profesional, memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi evaluasi, melakukan evaluasi diri dan mengelola pembelajaran mandiri, mendokumentasikan data dengan baik, serta menggabungkan keterampilan teknologi, penelitian, dan kewirausahaan untuk menghasilkan inovasi yang berdampak positif dan berkelanjutan. (*SN DIKTI, IABEE 1.3.c, Universitas*)

3. ASPEK KETERAMPILAN KHUSUS (KK)

- a. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis permasalahan keinsinyuran kompleks menggunakan pendekatan sistematis dan metodologi keteknikan.
- b. Mampu merancang dan mengimplementasikan solusi keinsinyuran yang inovatif dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, sosial, lingkungan dan teknologi terkini serta mampu melaksanakan dan mengelola seluruh siklus kegiatan praktik keinsinyuran meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian hingga pemeliharaan aset.

4. ASPEK PENGETAHUAN (P)

- a. Memiliki pengetahuan mendalam tentang konsep dasar keinsinyuran, matematika dan sains dalam merumuskan solusi permasalahan teknis;
- b. Menguasai secara mendalam pengetahuan terkini tentang kode etik, hukum, peraturan, dan standar yang berlaku di bidang keinsinyuran dan industri;
- c. Memiliki pengetahuan mendalam tentang isu-isu kontemporer dalam praktik keinsinyuran serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan seperti prosedur K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan), analisis dampak sosial dan ekonomi proyek yang mengikuti tren inovasi teknologi terkini;

2.4. Syarat Peserta Program Profesi Insinyur

Berdasarkan **Permendikbudristek No. 39 Tahun 2022**, peserta Program Profesi Insinyur jalur Reguler wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Status Kelulusan: lulusan program Sarjana (S1) atau Sarjana Terapan (D-IV) pada rumpun bidang teknik, sarjana terapan bidang teknik, atau sarjana pendidikan bidang teknik yang telah dinyatakan lulus dan melalui proses wisuda.
- b. Kualifikasi Ijazah: Memiliki ijazah S1/D-IV pada bidang teknik atau sarjana terapan bidang teknik atau sarjana pendidikan bidang teknik, atau sarjana bidang sains yang telah disetarakan dengan bidang teknik melalui program penyetaraan.
- c. Ketentuan Program Penyetaraan: Program penyetaraan sebagaimana dimaksud diperuntukkan bagi lulusan sarjana pendidikan bidang teknik atau sarjana bidang sains yang memiliki pengalaman kerja dalam praktik keinsinyuran sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun, yang dibuktikan dengan surat keterangan kerja atau surat pernyataan resmi dari pemberi kerja.
- d. Dokumen Akademik: Melampirkan salinan transkrip nilai akademik resmi dari jenjang pendidikan sebelumnya sebagai bukti capaian pembelajaran.

Selanjutnya, syarat peserta dengan mekanisme pembelajaran RPL:

- a. Status Kelulusan: Sarjana bidang Teknik/Sarjana Terapan Bidang Teknik dengan pengalaman keinsinyuran minimal 2 tahun.
- b. Kualifikasi Ijazah: Mempunyai ijazah S1/D-IV pada bidang teknik atau sarjana terapan bidang teknik dengan pengalaman kerja minimal 2 tahun.
- c. Dokumen Akademik: Melampirkan salinan transkrip nilai akademik resmi dari jenjang pendidikan sebelumnya sebagai bukti capaian pembelajaran;
- d. Dokumen Wajib: Surat Keterangan Kerja/Surat Pernyataan dari Pemberi Kerja

BAB III

KURIKULUM PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

3.1 Kurikulum Program Studi Program Profesi Insinyur

Untuk mewujudkan kompetensi lulusan program profesi insinyur tersebut, proses pembelajaran disusun dalam bentuk kurikulum, yang meliputi susunan matakuliah yang harus ditempuh, metode penyampaian, dan proses penilaiannya. Sistem pembelajaran (jumlah SKS) dan mata kuliah dalam program PPI diatur dalam SK Dirjen Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Tinggi No: 1462/C/Kep/VI/2016 yang terdiri dari:

- a. Jumlah beban pembelajaran adalah 24 SKS
- b. Lebih dari 70% di lapangan atau tempat kerja dengan pembimbing praktik keinsinyuran
- c. Maksimum 30% tatap muka di kelas

Secara garis besar materi PPI dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar;
- b. Kompetensi dasar keprofesian (Etika profesi yang mencakup pada bidang kesehatan, keselamatan, lingkungan & kesejahteraan);
- c. Kemampuan praktik dan studi kasus;
- d. Kecakapan perilaku (softskills, yang antara lain mencakup: komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan manajemen)

Materi tersebut disampaikan dalam bentuk mata kuliah berikut:

1. Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur (Ethics and Engineering Ethics) (2 sks)
2. Profesionalisme Keinsinyuran (Engineering Professionalism) (2 sks)
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Occupational Health, Safety and Environment) (2 sks)
4. Praktik Keinsinyuran (Engineering Practices) (12 sks) yang berisi:
 - a. Filosofi Keinsinyuran di Industri,
 - b. Arah perkembangan industri dan Status,
 - c. Sistem Industri (Engineering)
 - d. Permasalahan Keinsinyuran
 - e. Tugas mengatasi Masalah
 - f. Penulisan laporan praktik keinsinyuran
5. Studi Kasus (Case Study) (4 sks)
6. Pemateri pada Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi (Seminar, Workshop, and Discussion) (2 sks)

Kompetensi telah dijabarkan menjadi course learning outcomes yang diimplementasikan pada silabus masing-masing mata kuliah yang dapat dilihat pada lampiran (Kurikulum Program Studi Program Profesi Insinyur). Untuk memberikan gambaran mengenai kurikulum secara lebih mendetail, distribusi mata kuliah dan bobot SKS terdapat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Sebaran Mata Kuliah Semester 1

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
PPI-01	Kode Etik Keinsinyuran (Ethics and Engineering Ethics)	2
PPI-02	Profesionalisme Keinsinyuran (Engineering Profesionalism)	2
PPI-03	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Occupational Health, Safety, and Environment)	2
Jumlah		6

Tabel 2. Sebaran Mata Kuliah Semester 2

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
PPI-04	Praktik Keinsinyuran (Engineering Practices)	12
PPI-05	Studi Kasus (Case Study)	4
PPI-06	Seminar, Lokakarya dan/atau Diskusi (Seminar, Workshop, and Discussion)	2
Jumlah		18

3.2 Syarat Kelulusan

Peserta PSPPI dapat dinyatakan lulus apabila:

- Telah lulus seluruh mata kuliah pada program studi program profesi insinyur;
- Telah menempuh seluruh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) (Permenristekdikti No. 44 / 2015; Bag Kelima – Standard Penilaian Pembelajaran, pasal 25 ayat (3))

3.3 Proses Pembelajaran Program Reguler

Proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh dosen-dosen yang telah mempunyai sertifikat insinyur profesional minimal IPM ataupun dosen-dosen tamu selama 1 (satu) semester dengan materi dan bobot sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Pertemuan dilakukan dengan menekankan pembahasan untuk studi kasus yang dihadapi di lapangan. Model pembelajaran akan dilengkapi dengan Learning Management System (LMS) dan dilengkapi dengan metode focus group discussion (FGD). Bahan materi diskusi berupa materi tugas terstruktur yang sudah disiapkan sebagai bagian dari kriteria sks (satuan kredit semester), yaitu satu sks adalah 50 menit tatap muka ditambah 1 jam tugas terstruktur dan ditambah 1 jam kerja mandiri. Peserta reguler wajib hadir selama 60% dari total pelaksanaan perkuliahan (dalam 1 semester 16 kali pertemuan). Silabus mata kuliah akan dilampirkan pada **lampiran A**.

Proses pembelajaran selanjutnya pada semester kedua dilakukan dengan melakukan praktik keinsinyuran, studi kasus, dan seminar/workshop. Secara praktikal dilakukan dengan praktik keinsinyuran minimal 16 jam per minggu selama 14 minggu atau minimal 4 jam perhari selama 14 minggu, yang dapat dilakukan di birokrat, Konsultan Perencana, Konsultan Pengawas, Kontraktor Pelaksana maupun industri manufaktur berupa praktik keinsinyuran di perusahaan jasa konstruksi. Ragam dan isi kegiatan praktik keinsinyuran adalah:

- a. Desain, instalasi, operation and maintenance, dan/atau improvement.
- b. Pengukuran, analisis, manipulasi, update data, pemetaan, penyimpanan, penyajian, penyebarluasan, dan pemodelan spasial.
- c. Desain, konstruksi, pengawasan, operation and maintenance, manajemen sumber daya air, manajemen konstruksi, evaluasi dan/atau retrofitting.
- d. Desain peralatan, desain dan pengembangan sistem mekanikal, dan perencanaan instalasi, pengetesan, operasi, dan maintenance sistem mekanikal atau sistem sosio-teknikal yang kompleks.
- e. Karakterisasi, pemetaan, desain, dan evaluasi.
- f. Desain, menggali kebutuhan (needs), membangkitkan konsep, memilih konsep, menyajikan, dan mengkomunikasikan konsep.
- g. Perencanaan tapak, tata guna lahan, pembangunan infrastruktur, dan transportasi.

Secara periodik/rutin, peserta pendidikan harus mengirim laporan pelaksanaan praktik keinsinyuran kepada pengelola dengan isi materi praktik keinsinyuran serta diskusi dengan dosen di tempat praktik keinsinyuran. Pada akhir praktik keinsinyuran, peserta pendidikan harus menyerahkan laporan lengkap kepada pengelola. Di akhir program, peserta menjalani uji profesi insinyur untuk mendapatkan sertifikat insinyur yang berlaku seumur hidup.

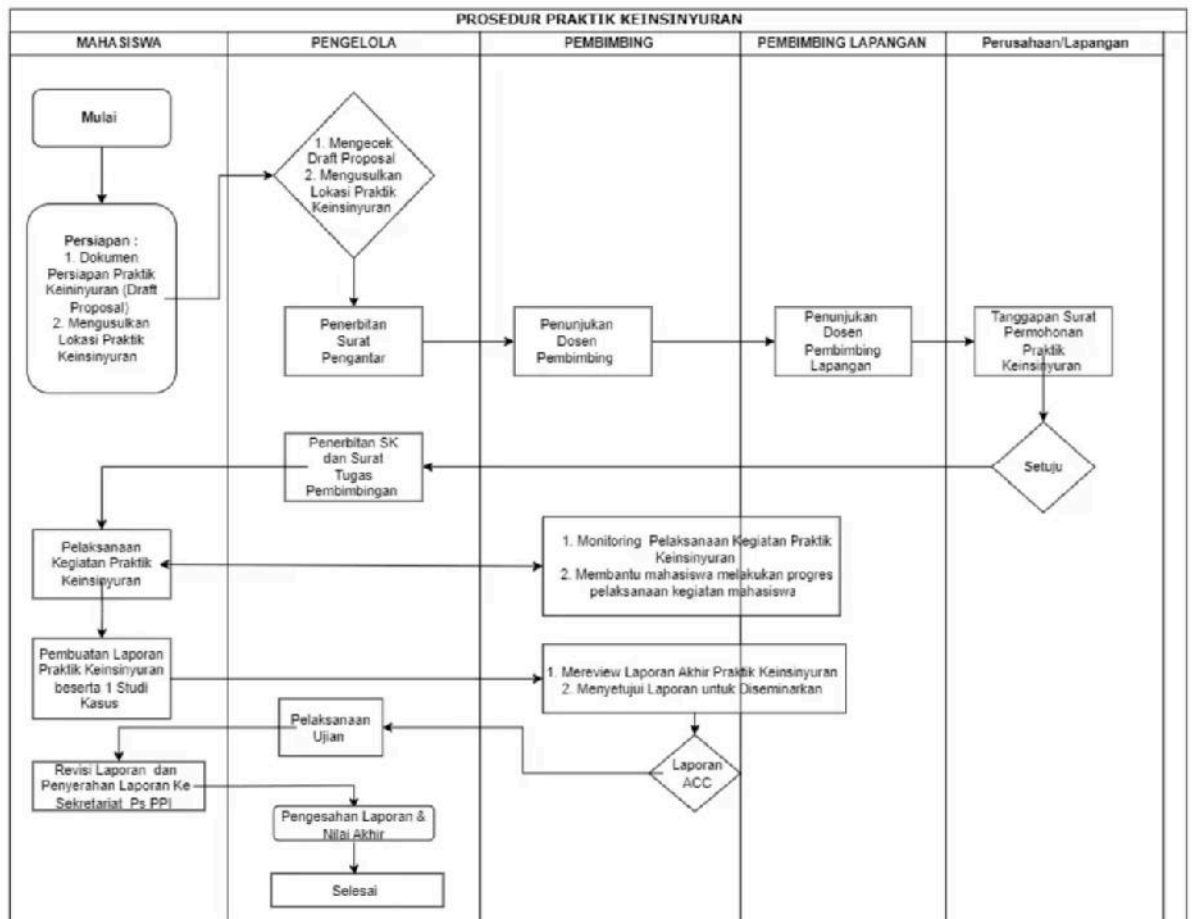
3.3.1 Panduan Kegiatan Praktik Keinsinyuran

Berdasarkan kurikulum yang telah disusun, Kegiatan Praktik Keinsinyuran adalah komponen utama dalam Program Profesi Insinyur (PPI) yang memiliki bobot terbesar, yaitu 12 SKS. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung di lapangan atau tempat kerja dengan bimbingan praktis. Kegiatan praktik keinsinyuran dapat berupa kegiatan penelitian, perancangan, instalasi, konstruksi, operasi dan improvement pada suatu kegiatan insinyur. Kegiatan praktik keinsinyuran dilaksanakan selama kurang lebih selama 14 minggu yang akan didampingi oleh 1 dosen pembimbing industri dan 1 pembimbing lapangan dengan kualifikasi minimal Insinyur Profesional Madya (IPM) yang berasal dari sektor dunia usaha dan dunia industri yang telah bermitra dengan Universitas Pendidikan Nasional. Dalam hal ini Dosen pembimbing industri bertugas merancang rencana bimbingan, memberikan arahan metodologis, serta mengevaluasi laporan akhir praktik. Sementara itu, pembimbing lapangan bertanggung jawab untuk melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan, memilih dan merancang studi kasus keinsinyuran yang relevan dengan permasalahan industri dan memberikan penilaian atas kinerja peserta selama di lapangan.

a. Prosedur Pendaftaran Praktik Keinsinyuran

Praktik Keinsinyuran memiliki 4 prosedur utama yang terdiri dari tahap persiapan dan pengajuan, tahap administrasi dan pengajuan pembimbing, tahap pelaksanaan dan monitoring, tahap pelaporan dan ujian akhir. Gambar 3.1 merupakan prosedur secara umum pendaftaran praktik keinsinyuran. Pada tahapan persiapan dan pengajuan, mahasiswa wajib menyusun draf proposal dan mengajukan usulan lokasi praktik kepada pihak pengelola program studi. Selanjutnya pada prosedur berikutnya memasuki tahapan administrasi dan pengajuan bimbingan. Setelah draf diperiksa dan lokasi disetujui oleh Ketua Program Studi, dilanjutkan dengan penerbitan surat pengantar serta menunjuk dosen pembimbing akademik serta pembimbing lapangan. Legalitas proses ini kemudian diperkuat dengan penerbitan Surat Keputusan (SK) dan Surat Tugas bimbingan kepada dosen pembimbing dan pembimbing lapangan sebelum mahasiswa memulai aktivitas di lapangan.

Tahapan berikutnya adalah tahapan pelaksanaan dan monitoring. Pada tahapan ini, selama pelaksanaan praktik keinsinyuran, mahasiswa melakukan aktivitas profesional di lokasi kerja dengan pengawasan langsung dari pembimbing lapangan, sementara dosen pembimbing secara aktif melakukan monitoring serta membantu perkembangan progres pelaksanaan kegiatan. Memasuki tahapan final, setelah masa praktik berakhir, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan akhir praktik keinsinyuran yang memuat minimal satu studi kasus untuk direviu dan disetujui oleh dosen pembimbing. Prosedur ini diakhiri dengan pelaksanaan ujian, proses revisi laporan, serta penyerahan dokumen final ke Sekretariat PSPPI guna mendapatkan pengesahan laporan dan pemberian nilai akhir.



Gambar 3.1 Prosedur Pendaftaran Praktik Keinsinyuran

b. Sistem Supervisi di Lapangan

Pelaksanaan praktik keinsinyuran mensyaratkan pendampingan oleh dua orang pembimbing, yaitu seorang dosen dari PSPPI yang berperan sebagai pembimbing akademik dan seorang insinyur profesional madya (IPM) dari instansi tempat praktik sebagai pembimbing lapangan. Pembimbing akademik bertugas merancang rencana bimbingan, memberikan arahan metodologis, serta mengevaluasi laporan akhir praktik. Sementara itu, pembimbing lapangan bertanggung jawab memberikan tugas khusus yang relevan dengan permasalahan industri, memonitor pelaksanaan praktik, dan memberikan penilaian atas kinerja peserta selama di lapangan. Dalam pelaksanaan praktik keinsinyuran, mahasiswa wajib untuk membuat log book pekerjaan untuk monitoring pelaksanaan kegiatan.

c. Komponen Penilaian

Proses evaluasi Praktik Keinsinyuran melibatkan dua pihak utama, yaitu dosen pembimbing dari institusi akademik dan pembimbing lapangan dari industri. Dosen pembimbing memberikan kontribusi sebesar 70% terhadap penilaian akhir, dengan fokus pada evaluasi komprehensif terhadap laporan praktik setelah periode praktik berakhir. Sementara itu, pembimbing lapangan memberikan penilaian sebesar 30% secara berkala selama pelaksanaan praktik, dengan menekankan pada aspek kinerja peserta di lapangan. Pada tabel 3 terdapat beberapa komponen yang dinilai pada praktek keinsinyuran.

Tabel 3. Komponen yang dinilai pada saat praktik keinsinyuran

No.	Kriteria Penilaian	Faktor Pembobotan	Penilaian dari Pembimbing	Penilaian dari Pembimbing Lapangan	Sub Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Substansi praktik keinsinyuran sesuai dengan bidang masing-masing (50%)	0,5	(0-100)	(0-100)	(0-50)
2	Kemampuan komunikasi baik lisan maupun tulisan, termasuk laporan (25%)	0,25	(0-100)	(0-100)	(0-25)
3	Perilaku profesional keinsinyuran termasuk etika dan K3L (25%)	0,25	(0-100)	(0-100)	(0-25)
Total					100

d. Panduan Penulisan Proposal Praktik Keinsinyuran

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik keinsinyuran diawali dengan penyusunan proposal praktik keinsinyuran. Adapun **proposal praktik keinsinyuran** wajib memuat diantaranya adalah:

1. **BAB I Pendahuluan** yang memuat minimal:
 - A. Profil Perusahaan yang akan dituju sebagai Lokasi praktik keinsinyuran
 - B. Profil Proyek yang akan ditinjau (apabila melakukan praktik keinsinyuran dalam proyek)
2. **BAB II Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan** yang memuat minimal:
 - a. Deskripsi proses pelaksanaan kegiatan pada Lokasi tempat praktik keinsinyuran yang dituju.
3. **BAB III Rencana Pelaksanaan Kegiatan Praktik Keinsinyuran** yang memuat minimal:
 - a. Rencana pelaksanaan kegiatan praktik keinsinyuran wajib berisi formulasi permasalahan dan rencana penyelesaian masalah.
 - b. Timeline pelaksanaan kegiatan

Proposal yang telah disusun, diupload pada akun masing-masing mahasiswa pada form admission.undiknas.ac.id. Contoh format cover dan kelengkapannya akan ditampilkan pada **lampiran B**.

e. Panduan Penulisan Laporan Praktik Keinsinyuran

Format **laporan akhir praktik keinsinyuran** mengikuti format laporan teknis yang digunakan terdapat 3 poin utama yaitu:

I. Laporan Bagian Depan

Laporan bagian depan memuat paling tidak berisi:

1. Halaman judul yang memuat nama Perusahaan, periode pelaksanaan kegiatan praktik keinsinyuran (tanggal, bulan dan tahun), nama peserta, NIM, Lambang Universitas Pendidikan Nasional. Contoh cover pelaporan bagian depan terdapat pada **lampiran C**.
2. Lembar pengesahan yang diberi tanggal yang ditanda tangai oleh pembimbing lapangan, penanggung jawab program praktik keinsinyuran di Perusahaan dan dosen pembimbing.
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Daftar Gambar
6. Daftar Simbol dan Singkatan (bila diperlukan)
7. Ringkasan Eksekutif (executive summary)

II. Isi Laporan

Pada bagian isi laporan memuat paling tidak berisi:

BAB I Pendahuluan yang memuat minimal:

1. Latar belakang proyek
2. Tujuan praktik keinsinyuran
3. Profil perusahaan yang akan dituju secara umum
4. Profil Proyek yang akan ditinjau (apabila melakukan praktik keinsinyuran dalam proyek)

BAB II Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan yang memuat minimal:

1. Data umum dan data teknis proyek
2. Lokasi Proyek
3. Ruang Lingkup Pekerjaan Proyek dan Rincian Pekerjaan
4. Struktur Organisasi Proyek

BAB III Metode Pelaksanaan Pekerjaan yang memuat minimal:

Dalam bab ini dapat diceritakan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan berdasarkan observasi peserta.

BAB IV Studi Kasus yang memuat minimal:

1. Formulasi permasalahan
2. Rencana dan Pemilihan Solusi Berdasarkan Standar dan Batasan
3. Penerapan Solusi

4. Evaluasi Hasil Penerapan Solusi
5. Rencana Improvement

BAB V Kesimpulan dan Saran

III. Bagian Akhir Laporan

Pada bagian isi laporan memuat paling tidak berisi:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran: Data Lapangan, Flow Diagram, Detail Perhitungan dan sebagainya
3. Lampiran CV (dapat menggunakan FAIP pada program profesi insinyur)

f. Standar Format Laporan

Standar format laporan praktik keinsinyuran merupakan pedoman yang sangat penting untuk memastikan kualitas dan profesionalitas laporan. Standar ini mengatur tata letak, penggunaan bahasa, sistematika penulisan, hingga penyajian data dan gambar. Dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan, laporan praktik keinsinyuran akan lebih mudah dibaca, dipahami, dan dinilai oleh berbagai pihak, seperti dosen pembimbing, perusahaan mitra, atau lembaga terkait.

A. Huruf

Naskah diketik dengan huruf tipe Times New Roman yang berukuran 12pt.

B. Jarak Antar Baris

Jarak antar 2 baris dibuat 1,5 spasi

C. Batas Tepi

Batas tepi untuk laporan, ditinjau dari ukuran kertas A4 dengan ketentuan sebagai berikut:

Tepi Atas	: 4 cm
Tepi Kiri	: 4 cm
Tepi Kanan	: 3 cm
Tepi Bawah	: 3 cm

D. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke 6 dari batas tepi kiri.

3.3.2 Panduan Kegiatan Studi Kasus

a. Prosedur pemilihan studi kasus

Pemilihan studi kasus merupakan tahapan krusial untuk memastikan mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dengan praktik profesional di lapangan. Prosedur pemilihannya diatur sebagai berikut:

1. Relevansi Lokasi dan Integrasi Laporan: Mahasiswa menentukan studi kasus berdasarkan proyek nyata yang sedang berjalan di lokasi praktik keinsinyuran. Studi kasus ini bersifat wajib dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari struktur Laporan Praktik Keinsinyuran.
2. Kesesuaian Bakuan Kompetensi: Topik studi kasus yang diangkat harus selaras dengan bakuan kompetensi yang telah dipilih oleh mahasiswa. Hal ini bertujuan agar analisis yang dilakukan mampu mendemonstrasikan penguasaan kompetensi profesional secara mendalam sesuai standar Persatuan Insinyur Indonesia (PII).

- Validasi dan Kesepakatan Bersama: Penentuan studi kasus wajib melalui proses diskusi dan mendapatkan persetujuan dari tiga pihak utama: Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Pembimbing Lapangan. Kesepakatan ini diperlukan untuk menjamin objektivitas, ketersediaan data, dan kualitas teknis dari kasus yang dianalisis.

b. Bentuk Laporan

Bentuk laporan studi kasus ini merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisah dari laporan praktik keinsinyuran.

3.3.3 Panduan Kegiatan Pemateri/Seminar/Workshop.

Pada mata kuliah pemateri/seminar/workshop, mahasiswa dapat mengambil topik dari kegiatan praktik keinsinyuran yang telah dilaksanakan. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan Untuk kegiatan seminar, peserta diperbolehkan mengikuti kegiatan seminar dari luar yang diadakan oleh PS PPI. Peserta yang mengikuti seminar di luar PS PPI **wajib mengumpulkan dokumen** sebagai berikut:

- Makalah yang telah dipublikasikan pada kegiatan seminar
- Informasi tentang seminar yang memuat: halaman judul, Lokasi pelaksanaan kegiatan, dan daftar isi.
- Sertifikat presentasi dalam seminar.
- Sertifikat penghargaan (bila ada)

3.3.4 Prosedur Penilaian

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik keinsinyuran, studi kasus, dan diskusi atau seminar terdapat beberapa rubrik penilaian pada tabel 4, 5 dan 6. Penilaian dilakukan secara komprehensif oleh Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan dengan bobot yang mencakup aspek teknis, etika, dan manajerial.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Mata Kuliah Praktek Keinsinyuran

No.	Aspek Penilaian	Cukup	Baik	Sangat Baik	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
		70 - 74,9	75 - 79,9	80 - 100			
1	Nilai CV	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	10%		
2	Nilai Biografi	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	15%		
3	Substansi Praktik Keinsinyuran sesuai dengan bidang masing-masing	Cukup Berbobot	Berbobot	Sangat Berbobot	40%		
4	Dasar Keilmuan dalam Praktek Keinsinyuran	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	20%		
5	Perilaku Profesional Keinsinyuran terkait dengan etika dan K3L	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	15%		
100%							

Tabel 5. Rubrik Penilaian Mata Kuliah Studi Kasus

No.	Aspek Penilaian	Cukup	Baik	Sangat Baik	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
		70 - 74,9	75 - 79,9	80 - 100			
1	Substansi Praktik Keinsinyuran sesuai dengan bidang masing-masing	Cukup Berbobot	Berbobot	Sangat Berbobot	50%		
2	Menggunakan Dasar Keilmuan Dalam Praktek Keinsinyuran	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	30%		
5	Keterlibatan Mahasiswa dalam Contoh Kegiatan Yang di tampilkan	Asisten	Anggota	Pemimpin Tim	20%		
100%							

Tabel 6. Rubrik Penilaian Mata Kuliah Seminar, Workshop dan/atau Diskusi

No.	Aspek Penilaian	Cukup	Baik	Sangat Baik	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
		70 - 74,9	75 - 79,9	80 - 100			
1	Organisasi	Presentasi berurut namun bobot masih belum seimbang	Presentasi Sistematis dan lengkap dan tidak melebihi kuota waktu	Mampu menampilkan informasi secara sistematis & menonjolkan informasi kunci yang penting dan menarik	20%		
2	Slide Presentasi	Desain slide terlalu menyolok atau terlalu sederhana	Desain baik dengan warna dan hiasan yang menarik	Desain Elegan, warna harmonis, konten presentasi padat dan tidak bertele-tele	10%		
3	Cara Presentasi	Presentasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata yang baik dan tampak nervous	Presentasi mudah diikuti, melakukan kontak mata dengan penguji dan alur terstruktur	Pembicara sangat jelas flownya, kontak mata terjagam alur dan gaya bicaranya mudah teruji	20%		
4	Konten	Konten yang diberikan dalam presentasi cukup memberikan Gambaran tentang pelaksanaan kegiatan keinsinyuran yang diikuti.	Konten yang diberikan dalam presentasi memberikan Gambaran secara runtut terkait proses dan jenis kegiatannya.	Konten yang diberikan dalam presentasi dapat memberikan Gambaran terkait dengan keseluruhan laporan. Data yang diberikan runtut dan jelas.	30%		

No.	Aspek Penilaian	Cukup	Baik	Sangat Baik	Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
5	Tanya Jawab	Perlu dibantu untuk memahami pertanyaan dan hanya mampu menjawab pertanyaan yang mudah saja	Dapat memahami pertanyaan dan menjawab secara efektif dengan cepat	Cepat memahami pertanyaan dan mampu menjawab dengan efektif ditambah dengan elaborasi yang baik	20%		
100%							

3.3.5 Program RPL

Secara umum, peserta program PSPPI lulusan program sarjana teknik dan sarjana teknik terapan telah mempunyai pengalaman minimal 2 tahun. Oleh karena itu pada tahap awal semua peserta dilakukan asesmen untuk menilai dan menempatkan posisi peserta pendidikan profesi insinyur berdasarkan pengalaman praktik. Untuk memenuhi kebutuhan asesmen ini, kepada semua peserta program diminta untuk mengisi FAIP (Form Aplikasi Insinyur Profesional). Form ini selain akan digunakan untuk mendaftarkan yang bersangkutan ke PII, juga digunakan untuk mengakses keterpenuhan program insinyur di PSPPI. Secara umum satu SKS di PSPPI setara dengan 25 skor Bakuan Kompetensi PII, sehingga 24 SKS PSPPI setara 600 skor bakuan kompetensi PII.

Seorang insinyur tidak hanya wajib memenuhi 600 skor FAIP PII namun juga harus memiliki pengalaman dengan persyaratan tertentu. Apabila peserta program tidak memenuhi hal ini, maka peserta wajib mengambil dalam bentuk perkuliahan. Untuk mendapatkan gelar insinyur tersebut, selain harus memenuhi syarat skor bakuan kompetensi 600 (setara 24 SKS) serta memenuhi standar minimum yang dipersyaratkan oleh PII, yaitu $W1=60$, $W2=180$, $W3=120$, $W4=60$, dan $P=180$. Dengan adanya kedua syarat yang harus dipenuhi ini, maka dapat diharapkan lulusan mendapatkan minimum derajat insinyur professional pratama Ketika mendaftar dan terdaftar pada PII.

A. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan RPL

Tahapan Pra Pelaksanaan RPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan RPL berjalan, pada saat pendaftaran berlangsung mahasiswa wajib mengumpulkan Daftar Riwayat Hidup yang sesuai dengan format yang diberikan. Berdasarkan riwayat hidup tersebut akan dilakukan seleksi wawancara. Berdasarkan hasil seleksi wawancara, mahasiswa akan direkomendasikan jalur penerimaannya. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan jalur RPL akan diberikan pengarahan sesuai dengan form berikut:

1. Petunjuk Permohonan Permohonan RPL
2. Formulir Aplikasi RPL
3. Formulir Evaluasi Diri
4. Template Portofolio.

Pelaksanaan pengisian dilakukan maksimum 14 hari sejak penjelasan tentang RPL.

B. Pelaksanaan Penilaian Portofolio Program RPL

Penilaian portofolio dilaksanakan oleh tim asesor yang akan dinilai oleh 2 orang. Tim asesor akan melakukan penilaian FAIP sesuai dengan standar penilaian RPL.

C. Standar Prosedur Penilaian Program RPL

1. Setiap mahasiswa dapat mengajukan permohonan rekognisi portofolio ke dalam matakuliah yang terdapat di kurikulum PSPPI paling banyak 70% dari total SKS di kurikulum. Rekognisi portofolio tidak dapat diajukan untuk mata kuliah Studi Kasus. Permohonan rekognisi portofolio dilakukan dengan cara mengisi Formulir Aplikasi RPL.
2. Formulir Aplikasi RPL dan Portofolio yang dilampiri bukti-bukti pendukung diajukan ke Ketua Prodi PSPPI paling lambat 30 hari kerja setelah penjelasan program RPL.
3. Ketua Prodi PSPPI paling lambat 7 hari kerja akan menugaskan Tim asesor untuk melakukan verifikasi, penilaian dan rekomendasi hasil rekognisi portofolio. Hasil penetapan rekognisi portofolio oleh Tim Penilai dituangkan dalam Berita Acara Penilaian dan Hasil Penetapan rekognisi portofolio. Kedua dokumen tersebut dikirimkan kembali ke Ketua Program Studi PSPPI paling lambat 7 hari kerja terhitung sejak tanggal surat penugasan. Proses penilaian oleh Tim Penilai menggunakan standar penilaian yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi PSPPI.
4. Ketua Prodi PSPPI mengirimkan salinan hasil penetapan rekognisi portofolio kemahasiswa. Mahasiswa dapat mengajukan banding terhadap hasil penetapan rekognisi portofolio ke Ketua Prodi PSPPI untuk dilakukan penilaian ulang apabila terdapat hal yang merugikan mahasiswa. Pengajuan banding paling lambat 3 hari kerja semenjak mahasiswa menerima hasil penetapan rekognisi portofolio. Hasil penilaian ulang dilakukan oleh Tim asesor yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi PSPPI selambat-lambatnya 3 hari kerja semenjak permohonan banding diterima oleh Ketua Program Studi PSPPI. Pengajuan banding hanya diperkenankan sebanyak 1 kali.
5. Berdasarkan hasil penetapan rekognisi portofolio yang sudah final, Ketua Program Studi PSPPI mengajukan permohonan transkrip akademik bagi tiap mahasiswa peserta RPL.
6. Mata kuliah berikut capaian nilainya yang tercantum di transkrip akademik tidak perlu lagi diambil oleh mahasiswa. Mahasiswa hanya diwajibkan untuk menempuh perkuliahan sebanyak jumlah SKS dan/atau mata kuliah kekurangan dari total jumlah SKS di kurikulum.

D. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian meliputi:

1. Borang Portofolio beserta bukti dokumen pendukung
2. Formulir Aplikasi RPL Sesuai dengan lampiran D.
3. Formulir Evaluasi Diri Sesuai dengan lampiran E.
4. Formulir Penilaian masing-masing penilai dan rekapitulasi dengan lampiran F.
5. Pedoman Tatacara Penilaian Portopolio PSPPI pada lampiran G.
6. Hasil Penilaian Wawancara

E. Keputusan Hasil Asesmen & Pengakuan Hasil Asesmen

Hasil penilaian portofolio akan diunggah ke dalam sistem **cloud.undiknas.ac.id**, yang selanjutnya diikuti dengan penerbitan transkrip nilai sementara dengan pengesahan dari Dekan Fakultas Teknik dan Informatika. Hasil asesmen tersebut diakui dalam bentuk perolehan SKS melalui mekanisme **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)**, yang meliputi: (1) pengakuan capaian pembelajaran dari pendidikan nonformal, informal, maupun pengalaman kerja menjadi beban studi formal; serta (2) **transfer kredit** untuk rekognisi capaian pembelajaran dari pendidikan formal yang telah ditempuh sebelumnya pada jenjang pendidikan tinggi.

F. Proses Supervisi dan Pendampingan

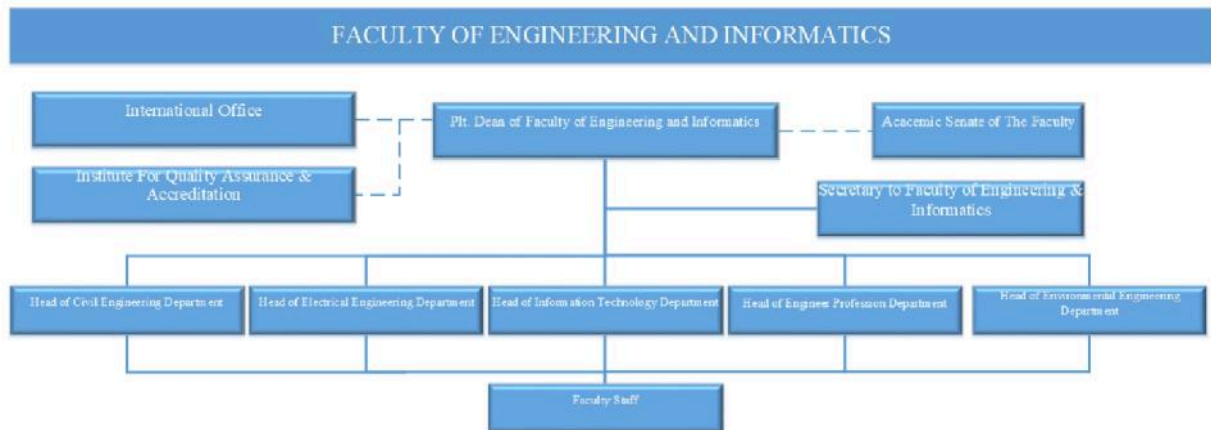
Proses supervisi dan pendampingan akan dilakukan oleh dosen pembimbing. Tahap ini merupakan inti dari prosedur RPL untuk memastikan kualitas portofolio mahasiswa:

1. Pendampingan Portofolio: Dosen pembimbing bertugas membantu mahasiswa dalam memantau dan mengarahkan progres pelaksanaan kegiatan atau penyusunan dokumen klaim pengalaman kerja.
2. Monitoring Terpadu: Dosen secara aktif melakukan monitoring terhadap capaian pembelajaran yang diajukan oleh mahasiswa agar sesuai dengan bakuan kompetensi yang dipilih.
3. Pelaksanaan supervisi wajib dilakukan minimal 5 kali hingga laporan disetujui oleh dosen pembimbing.

BAB III

ORGANISASI DAN FASILITAS PENDUKUNG

3.1 Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Teknik dan Informatika

Berikut merupakan struktur organisasi Fakultas Teknik dan Informatika (FTI):

1. **Dean of Faculty of Engineering and Informatics:**

Ir. Agus Putu Abiyasa B.Eng., Ph.D., IPM.

2. **Fakultas** ini membawahi lima departemen utama yang dipimpin oleh masing-masing Ketua Departemen (Head of Department), yaitu:

- **Head of Civil Engineering Department** (Teknik Sipil).

Ir. I Komang Agus Ariana ST., MT., IPU., ASEAN Eng.

- **Head of Electrical Engineering Department** (Teknik Elektro).

Ir. I Wayan Sukadana S.T., M.T., I.P.M., ASEAN. Eng

- **Head of Information Technology Department** (Teknologi Informasi).

Ir I Wayan Aditya Suranata S.Kom., M.Kom

- **Head of Engineer Profession Department** (Program Profesi Insinyur/PSPPI).

Ir. I Wayan Suriana S.T.,M.T., I.P.M., ASEAN. Eng

- **Head of Environmental Engineering Department** (Teknik Lingkungan).

I Gusti Agung Ananda Putra S.T., M.T

LAMPIRAN A. SILABUS MATA KULIAH

IDENTITAS MATA KULIAH	NAMA MATAKULIAH	:	KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI
COURSE IDENTITY	KODE MK	:	PPI-44101
	KREDIT	:	1 (SATU)
	SEMESTER	:	1 (SATU)
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah Kode Etik dan Etika Profesi Insinyur dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip moral dan etika yang esensial bagi seorang insinyur profesional. Fokus utama perkuliahan ini adalah pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi berbagai dilema etika yang mungkin timbul dalam praktik keinsinyuran. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap tanggung jawab sosial yang melekat pada profesi insinyur, yang akan diinternalisasi melalui studi kasus dan diskusi interaktif.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	1. Menunjukkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, menghargai keanekaragaman, memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menjaga keselarasan hubungan antar sesama dan dengan alam. 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora, menunjukkan kinerja mandiri yang bermutu dan terukur, serta mengambil keputusan tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelesaian masalah di bidang keahlian sehingga mampu bersaing secara nasional maupun global. 3. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis permasalahan keinsinyuran kompleks menggunakan pendekatan sistematis dan metodologi keteknikan. 4. Menguasai secara mendalam pengetahuan terkini tentang kode etik, hukum, peraturan, dan standar yang berlaku di bidang keinsinyuran dan industri.		

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)	1. Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai religius dan etika keinsinyuran dalam setiap aspek praktik keinsinyuran, termasuk pengambilan keputusan yang berlandaskan pada integritas, kejujuran, serta tanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memahami pengertian profesi, keprofesionalan, kode etik dan kode tata laku insinyur 3. Mengenali tanggungjawab etika insinyur, kepekaan dan kepedilian akan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya, serta akuntabel. 4. Memahami Kode Etik insinyur Indonesia. 5. Mampu mendiskusikan dilema pengambilan keputusan terkait etika keinsinyuran 6. Mampu menyusun rancangan (merumuskan, mempersiapkan data pendukung, pilihan solusi dan rekomendasi) pengambilan keputusan masalah kasus etika keinsinyuran
POKOK BAHASAN	Dalam Mata Kuliah ini mahasiswa akan mempelajari pokok bahasan pokok bahasan sebagai berikut: 1. Pengantar Kode Etik dan Etika Profesi 2. Pilar Profesionalisme 3. Case study dari permasalahan etika 4. Prinsip-prinsip Kode Etik Insinyur Indonesia 5. Case Study Mengenai Keputusan Etis dengan pertimbangan Teknis, Sosial dan Lingkungan 6. Perilaku Berbasis Etika 7. Kode Etik yang mengacu pada Standar Kode Etik Internasional dan PII 8. Komponen Etika yang Berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan, Lingkungan Keadilan dan kejujuran 9. SKK dan KKNi
MEDIA PEMBELAJARAN	1. LMS 2. Modul Perkuliahan

IDENTITAS MATA KULIAH	NAMA MATAKULIAH	:	PROFESIONALISME KEINSINYURAN
COURSE IDENTITY	KODE MK	:	PPI-44102
	KREDIT	:	1 (SATU)
	SEMESTER	:	1 (SATU)
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah Profesionalisme Keinsinyuran dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif mengenai standar profesi dan pengembangan karier sebagai insinyur profesional. Dalam proses pembelajarannya, mata kuliah ini menekankan pada penguasaan bakuan kompetensi yang selaras dengan profil profesional mandiri, termasuk pengenalan terhadap organisasi profesi seperti Persatuan Insinyur Indonesia (PII) serta prosedur sertifikasi Insinyur Profesional (IP). Mahasiswa akan dibimbing untuk memahami teknik penyusunan dokumen portofolio atau Formulir Aplikasi Insinyur Profesional (FAIP), yang merupakan elemen krusial dalam jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) guna memastikan efektivitas kelulusan tepat waktu. Selain penguatan aspek administratif dan legalitas profesi, mata kuliah ini juga memfokuskan pada pengembangan kecakapan perilaku atau soft skills yang meliputi kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan manajemen proyek untuk menjamin kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dinamika industri yang kompetitif.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan bertanggung jawab, taat hukum dan disiplin, menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, menunjukkan tanggung jawab mandiri dalam pekerjaan, serta memiliki semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan. 2. Mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks profesional, memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi evaluasi, melakukan evaluasi diri dan mengelola pembelajaran mandiri, mendokumentasikan data dengan baik, serta menggabungkan keterampilan teknologi, penelitian, dan kewirausahaan untuk menghasilkan inovasi yang berdampak positif dan berkelanjutan. 3. Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis permasalahan keinsinyuran kompleks menggunakan pendekatan sistematis dan metodologi keteknikan. 4. Memiliki pengetahuan mendalam tentang isu-isu kontemporer dalam praktik keinsinyuran serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan seperti prosedur K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja,		

	dan Lingkungan), analisis dampak sosial dan ekonomi proyek yang mengikuti tren inovasi teknologi terkini.
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)	1. Mahasiswa memahami arti profesionalisme dalam berkarir bidang keinsinyuran dan mampu mengidentifikasi permasalahan keinsinyuran. 2. Mahasiswa memahami cara melaksanakan perencanaan dan perancangan untuk memberi nilai tambah. 3. Mahasiswa memahami mengenai kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan 4. Mahasiswa memahami pengaruh faktor non teknik dan penerapan etika profesi dalam pelaksanaan pekerjaan. 5. Mahasiswa memahami cara melakukan analisis dan evaluasi data, serta menemu-kenali kemampuan, kelemahan dan kekuatan pada tempat kerja. 6. Mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim pada periode waktu yang terbatas.
POKOK BAHASAN	Dalam Mata Kuliah ini mahasiswa akan mempelajari pokok bahasan pokok bahasan sebagai berikut: 1. Definisi tentang Profesionalisme Keinsinyuran, Jejaring Profesi dan Profesionalisme dalam Penyelesaian Masalah Keinsinyuran 2. Cara Perumusan masalah, tujuan dan penyelesaian 3. Melakukan validasi data dan analisis 4. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) pada proyek ataupun lokasi tempat bekerja 5. Kemampuan komunikasi dan koordinasi dari pelaksanaan kegiatan proyek. 6. Implementasi K3L dalam lokasi proyek 7. Penyusunan jadwal kerja dalam melaksanakan praktik keinsinyuran (timeline) 8. Pengantar Pengambilan Keputusan, Kriteria Kelayakan dan Metode Pengambilan Keputusan 9. Pengenalan tentang risiko teknis dan nonteknis, identifikasi, analisis dan mitigasi risiko pekerjaan
MEDIA PEMBELAJARAN	1. LMS 2. Modul Perkuliahan

IDENTITAS MATA KULIAH	NAMA MATAKULIAH	:	Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L)
COURSE IDENTITY	KODE MK	:	PPI-44103
	KREDIT	:	1 (SATU)
	SEMESTER	:	1 (SATU)
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan komponen esensial dalam kurikulum Program Profesi Insinyur yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi dasar keprofesian dalam menjaga standar keamanan dan keberlanjutan. Melalui mata kuliah berbobot 2 SKS ini, mahasiswa diarahkan untuk mampu mengidentifikasi secara akurat berbagai komponen etika yang terlibat dalam praktik keinsinyuran, khususnya yang berkaitan dengan aspek keselamatan, kesehatan, dan keadilan lingkungan. Fokus utama pembelajaran meliputi mitigasi risiko di lingkungan kerja, kepatuhan terhadap regulasi hukum, serta internalisasi perilaku berbasis etika yang menjunjung tinggi kepentingan umum dan tanggung jawab sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip K3L ke dalam setiap tahapan rekayasa, mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan teknis yang berintegritas dan akuntabel guna meminimalkan potensi kerugian publik akibat kelalaian profesi.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai humaniora, menunjukkan kinerja mandiri yang bermutu dan terukur, serta mengambil keputusan tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam penyelesaian masalah di bidang keahlian sehingga mampu bersaing secara nasional maupun global. 2. Mampu merancang dan mengimplementasikan solusi keinsinyuran yang inovatif dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi, sosial, lingkungan dan teknologi terkini serta mampu melaksanakan dan mengelola seluruh siklus kegiatan praktik keinsinyuran meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian hingga pemeliharaan aset. 3. Memiliki pengetahuan mendalam tentang konsep dasar keinsinyuran, matematika dan sains dalam merumuskan solusi permasalahan teknis. 4. Memiliki pengetahuan mendalam tentang isu-isu kontemporer dalam praktik keinsinyuran serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan seperti prosedur K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan), analisis dampak sosial dan ekonomi proyek yang mengikuti tren inovasi teknologi terkini.		

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)	1. Mahasiswa mampu mengenali tujuan dikeluarkannya kebijakan, prosedur mengenai keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan serta manfaatnya dalam pekerjaan 2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pemahaman mereka tentang latar belakang konsep investigasi dan sistem pelaporan dengan metode ICS (Incident Command System) 3. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap behavior industri dalam implementasi prosedur investigasi yang telah ditetapkan 4. Mahasiswa mampu Memberikan pemahaman tentang “Konsep Emergency Preparedness Process & System, sehingga mampu menyusun Emergency Preparedness System di tempat kerja. 5. Mahasiswa memahami tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan investigasi K3L dan apa yang harus dilakukan pada masing-masing tahapan 6. Mahasiswa memiliki kesadaran yang diwujudkan dalam bentuk perilaku yang bertanggung jawab dalam melaksanakan K3L
POKOK BAHASAN	Dalam Mata Kuliah ini mahasiswa akan mempelajari pokok bahasan pokok bahasan sebagai berikut: 1. Prinsip dasar investigasi K3L 2. Tujuan proses investigasi K3L 3. Prinsip dan metodologi investigasi K3L 4. Peran insinyur dalam pengembangan sistem manajemen K3L, Standar K3L yang berlaku di Indonesia 5. Bahaya Potensial pada Lingkungan Kerja 6. Konsep dasar K3L 7. Prinsip ICS dalam sistem manajemen K3L 8. Pengantar Prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja & Teknik Investigasi Industri 9. Case study K3L 10. Pengantar Kesiapsiagaan Darurat 11. Manajemen Risiko dalam K3L
MEDIA PEMBELAJARAN	1. LMS 2. Modul Perkuliahan

LAMPIRAN B : FORMAT COVER PROPOSAL PRAKTIK KEINSINYURAN

PROPOSAL PRAKTIK KEINSINYURAN DAN STUDI KASUS



NAMA LENGKAP

NIM

PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL

202X

LAMPIRAN C : FORMAT LAPORAN PRAKTIK KEINSINYURAN

**LAPORAN STUDI KASUS DAN PRAKTIK KEINSINYURAN
PROGRAM REGULER**

(JUDUL)



NAMA LENGKAP

**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL
202X**

**LAPORAN STUDI KASUS DAN PRAKTIK KEINSINYURAN
PROGRAM REGULER**

(JUDUL)



NAMA LENGKAP

NIM

**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL
202X**

PENGESAHAN LAPORAN
STUDI KASUS DAN PRAKTIK KEINSINYURAN
PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

Laporan Praktik Keinsinyur

Disusun Oleh

Nama :

NIM :

Bidang Keilmuan :

Telah dipertahankan dan diterima oleh panitia sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar profesi insinyur

Pada Hari :

Tanggal :

Tempat/Ruang :

Susunan Tim

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1		Ketua	
2		Anggota	
3		Anggota	

Mengetahui,
A.n. Dekan Fakultas Teknik dan Informatika
Ketua Program Studi Program Profesi Insinyur

Ir. Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
NPP.: 02.01.19.294

PENGESAHAN LAPORAN STUDI KASUS DAN PRAKTIK KEINSINYURAN
PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR

Disusun Oleh

Nama :
NIM :
Bidang Keilmuan :

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Profesi Program Studi Program Profesi
Insinyur Pada Fakultas Teknik dan Informatika Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS)
Denpasar.

Denpasar, xx xxxxx xxxxxx
Peneliti,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Menyetujui

Pembimbing Lapangan, Pembimbing Akademik,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
NPP./NIP.:xxxxxxxxxx

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas Pendidikan Nasional
Denpasar

Mengetahui,
Ketua Program Studi Program Profesi Insinyur
Universitas Pendidikan Nasional Denpasar

Ir. I Wayan Sukadana, S.T.,M.T.,
IPM.,ASEAN.Eng
NPP: 02.04.97.176

Ir. Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri, S.T.,
M.T., IPM., ASEAN Eng.
NPP: 02.01.19.294

Lampiran D Formulir Aplikasi RPL

FORMULIR APLIKASI RPL TIPE A

Program Studi : Program Profesi Insinyur
Jenjang : Profesi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Nasional

Bagian 1 : Rincian Data Calon Mahasiswa

Pada bagian ini, cantumkan data pribadi, data pendidikan formal serta data pekerjaan saudara pada saat ini.

a. Data Pribadi

Nama Lengkap :
Tempat/Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Kebangsaan :
Alamat Rumah :
.....

Kode Pos :

Nomor Telp/Email : Rumah :
Kantor :
Hp :
email :

b. Data Pendidikan

Pendidikan S1 :

Nama Perguruan
Tinggi/Sekolah :

Program Studi :

Tahun Lulus :

Pendidikan S2 :

Nama Perguruan
Tinggi/Sekolah :

Program Studi :

Tahun Lulus :

Pendidikan S3 :

Nama Perguruan
Tinggi/Sekolah :

Program Studi :

Tahun Lulus :

Bagian 2: Daftar Mata Kuliah

Silakan pilih mata kuliah yang Anda ajukan untuk mendapatkan pengakuan SKS. Pengakuan ini didasarkan pada kompetensi yang telah Anda miliki, baik melalui **Transfer SKS (dari pendidikan formal sebelumnya)** maupun **Perolehan SKS (dari hasil asesmen pendidikan nonformal, informal, atau pengalaman kerja)**.

Daftar Mata Kuliah Program Studi : Program Profesi Insinyur

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Mengajukan RPL	Keterangan (Isikan: Transfer/Perolehan SKS)
1	PPI-44101	Kode Etik dan Etika Profesi	2		
2	PPI-44102	Profesionalisme Keinsinyuran	2		
3	PPI-44103	Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L)	2		
4	PPI-44104	Studi Kasus	4		
5	PPI-44105	Pemateri pada Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi	2		
6	PPI-44106	Praktik Keinsinyuran	12		

Bersama ini saya mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini, dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir aplikasi ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan jenjang akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. Saya akan mengikuti proses asesmen sesuai dengan jadwal/waktu yang ditetapkan oleh Perguruan tinggi.

Tempat/Tanggal:

Tanda Tangan Pemohon:

(.....)

Lampiran yang disertakan:

	1. Formulir Evaluasi Diri sesuai dengan Daftar Mata Kuliah yang diajukan untuk RPL disertai dengan bukti pendukung pemenuhan capaian pembelajaran.
	2. Portofolio PSPPI Undiknas
	3. Lainnya/Sebutkan

Lampiran E Formulir Evaluasi Diri.

FORMULIR EVALUASI DIRI

NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL

PROGRAM STUDI : PROGRAM PROFESI INSINYUR

Nama Calon :

Tempat/Tanggal Lahir :

Alamat :

Nomor Telepon/Hp :

Alamat Email :

Nama Matakuliah :
1. PPI-44101 Kode Etik dan Etika Profesi
2. PPI-44102 Profesionalisme Keinsinyuran
3. PPI-44103 Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L)
4. PPI-44104 Studi Kasus
5. PPI-44105 Pemateri pada Seminar, Lokakarya, dan/atau Diskusi
6. PPI-44106 Praktik Keinsinyuran

Pengantar

Tujuan pengisian Formulir Evaluasi Diri ini adalah agar calon dapat secara mandiri menilai tingkat profesiensi dari setiap kriteria unjuk kerja capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran dan menyampaikan bukti yang diperlukan untuk mendukung klaim tingkat profesiensinya.

Isilah setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran pada halaman-halaman berikut sesuai dengan tingkat profesiensi yang saudara miliki. Saudara harus jujur dalam melakukan penilaian ini.

Catatan: Jika saudara merasa yakin dengan kemampuan yang saudara miliki atas pencapaian profesiensi setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran yang dideskripsikan pada halaman berikut, dimohon saudara dapat melampirkan bukti yang valid, otentik, terkini, dan mencukupi untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesiensi yang baik, dan/atau sangat baik tersebut.

Identifikasi tingkat profesiensi pencapaian saudara dalam kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran dengan menggunakan jawaban berikut ini:

Profesiensi/Kemampuan	Uraian
-----------------------	--------

Sangat Baik	● Saya melakukan tugas ini dengan sangat baik, atau ● Saya menguasai bahan kajian ini dengan sangat baik, atau ● Saya memiliki keterampilan ini, selalu digunakan dalam pekerjaan dengan tepat tanpa ada kesalahan
Baik	● Saya melakukan tugas ini dengan baik, atau ● Saya menguasai bahan kajian ini dengan baik, atau ● Saya memiliki keterampilan ini, dan kadang digunakan dalam pekerjaan.
Tidak Pernah	● Saya tidak pernah melakukan tugas ini, atau ● Saya tidak menguasai bahan kajian ini, atau ● Saya tidak memiliki keterampilan ini

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesi yang baik dan atau sangat baik tersebut antara lain:

1. Ijazah dan/atau Transkrip Nilai dari Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya (khusus untuk transfer sks);
2. Daftar Riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
3. Sertifikat Kompetensi;
4. Sertifikat pengoperasian/lisensi yang dimiliki (misalnya, operator forklift, crane, dsb.);
5. Foto pekerjaan yang pernah dilakukan;
6. Buku harian;
7. Lembar tugas/lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
8. Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
9. Logbook;
10. Catatan pelatihan di lokasi tempat kerja;
11. Keanggotaan asosiasi profesi yang relevan;
12. Referensi / surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja / supervisor;
13. Penghargaan dari industri; dan
14. Penilaian kinerja dari perusahaan

Bukti untuk mendukung klaim calon atas pernyataan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang dilampirkan calon pada saat mengajukan lamaran akan diverifikasi dan divalidasi oleh Asesor sesuai prinsip bukti, yaitu, sah (V), otentik (A), terkini (T) dan cukup (M), yaitu:

- **Sahih (Valid):** ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari unit kompetensi/mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian;
- **Otentik/Asli):** dapat dibuktikan bahwa buktinya adalah karya calon sendiri.
- **Terkini:** bukti menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kandidat saat ini;
- **Cukup/Memadai:** kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu; mengacu kepada semua dimensi kompetensi; dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda;

Mata Kuliah: Kode Etik dan Etika Profesi - PPI 44101

[illegible]

Mata Kuliah: Profesionalisme Keinsinyuran - PPI 44102

[illegible]

Mata Kuliah: Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Lingkungan Hidup (K3L) - PPI 44103

[illegible]

Mata Kuliah: Pemateri pada Seminar, Lokakarya dan/atau Diskusi - PPI 44105

[illegible]

Mata Kuliah: Praktik Keinsinyuran - PPI 44106

[illegible]

Keterangan:

Kolom 1	:	Diisi oleh Program Studi berupa pernyataan kemampuan akhir yang diharapkan/capaian pembelajaran mata kuliah
Kolom 2	:	Diisi oleh Calon Mahasiswa/Pelamar RPL sesuai dengan tingkat profesiensi yang dikuasainya atas pernyataan yang diuraikan di kolom 1
Kolom 3	:	Diisi oleh Asesor setelah calon mengisi kolom dan melampirkan bukti (portofolio) yang disebutkan pada kolom 5 dan disusun nomor urutnya sesuai dengan yang dinyatakan pada kolom 4.
Kolom 4	:	Nomor urut bukti Portofolio sebagaimana jenis bukti yang diuraikan pada kolom 4
Kolom 5	:	Jenis bukti Portofolio. Bukti ini dapat digunakan secara berulang untuk mendukung klaim beberapa pernyataan yang diuraikan pada kolom 1.

Saya telah membaca dan mengisi Formulir Evaluasi Diri ini untuk mengikuti asesmen RPL dan dengan ini saya menyatakan:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir evaluasi diri ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan data akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. Saya bersedia untuk mengikuti asesmen lanjutan untuk membuktikan kompetensi saya, sesuai waktu dan tempat/platform daring yang ditentukan oleh unit RPL.

Tempat, Tanggal

Tanda Tangan Calon Peserta

(.....)

Lampiran F: Formulir Penilaian masing-masing penilai dan rekapitulasinya.

Penilaian Umum Portofolio

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Asesor :

Deskripsi Faktor Capaian Pembelajaran	Sifat	A	B	Bobot Nilai	Jumlah Nilai	Total Nilai
		Nilai	Kesesuaian Bidang Kerja		C = A + B	Bobot X C
Pendidikan formal dan pelatihan	Wajib	Sampai dengan 20 poin	5	20%		
Pendidikan non-formal atau informal	Wajib	Sampai dengan 10 poin	5	10%		
Pengalaman Praktik Keinsinyuran	Wajib	Maksimum 50 poin	5	50%		
Paparan dan Karyatulis	Wajib	Sampai dengan 10 poin	5	10%		
Kegiatan Penunjang	Wajib	Sampai dengan 10 poin	5	10%		
Jumlah Nilai Capaian Pembelajaran						

Acuan Penilaian dalam Pengambilan Mata Kuliah:	Total justifikasi SKS >/24 SKS: Tidak perlu mengambil perkuliahan
	Total justifikasi SKS >/24 SKS: Disarankan mengambil mata kuliah yang akan ditentukan oleh penilai
Hasil evaluasi asesor	Tidak perlu mengambil perkuliahan
	Dapat mengikuti perkuliahan untuk menambah pengetahuan

Denpasar,

Asesor

(.....)

Lampiran G: Pedoman Tatacara Penilaian Portopolio PSPPI

Pedoman Tatacara Penilaian Portofolio PSPPI Undiknas

Dasar Perhitungan Penilaian

Deskripsi Faktor CP	Perhitungan poin	Kesesuaian dengan bidang
Pendidikan Formal dan Pelatihan formal	Sampai dengan 20 poin	Sesuai Sekali = 5 Sesuai = 3 Tidak Sesuai = 0
Pendidikan non-formal dan Pelatihan informal	Sampai dengan 10 poin	Sesuai Sekali = 5 Sesuai = 3 Tidak Sesuai = 0
Pengalaman kerja praktik keinsinyuran dan studi kasus	Maksimum 50 poin	Sesuai Sekali = 5 Sesuai = 3 Tidak Sesuai = 0
Paparan dan Karya Tulis	Sampai dengan 10 poin	Sesuai Sekali = 5 Sesuai = 3 Tidak Sesuai = 0
Kegiatan penunjang	Sampai dengan 10 poin	Sesuai Sekali = 5 Sesuai = 3 Tidak Sesuai = 0

Acuan Penilaian

Kisaran Penilaian				
Deskripsi Faktor CP	Komponen	Rentang Nilai		
Pendidikan Formal	Masa Setelah Kelulusan Pendidikan S1/D4	Pendidikan Terakhir S1	Pendidikan Terakhir S2	Pendidikan Terakhir S3
		>15 tahun = 5	> 10 tahun = 5	> 10 tahun = 5
		10 - 15 tahun = 4	5 - 9 tahun = 4	5 - 9 tahun = 4
		5 -10 tahun = 3	< 5 tahun = 3	< 5 tahun = 3
		< 5 tahun = 2		
Pendidikan Non-Formal	Jenis Pendidikan Singkat	Jumlah 1-3 = 1		
		Jumlah 3-5 = 2		
		Jumlah 6-10 = 3		
		Jumlah 11-15 = 4		
		Jumlah >15 = 5		

Kisaran Penilaian				
	Jumlah pelatihan kerja formal	Jumlah 1-3 = 1		
		Jumlah 3-5 = 2		
		Jumlah 6-10 = 3		
		Jumlah 11-15 = 4		
		Jumlah >15 = 5		
Pengalaman Kerja Praktik Keinsinyuran & Studi Kasus	Periode Penugasan kerja formal	Periode 1-5 tahun = 10		
		Periode 6-10 tahun =12		
		Periode 11-15 tahun = 14		
		Periode > 15 tahun = 15		
	Periode Penugasan kerja informal	Periode 1-5 tahun = 10		
		Periode 6-10 tahun =12		
		Periode 11-15 tahun = 14		
		Periode > 15 tahun = 15		
	Studi Kasus Keinsinyuran	Jumlah 1-2 Kasus = 12		
		Jumlah 3-6 kasus = 16		
		Jumlah 7-9 Kasus = 18		
		Jumlah > 10 kasus = 20		
Paparan dan Karya Tulis	Jumlah karya tulis terpublikasi dan sebagai penulis utama	Jumlah 1 karya = 1		
		Jumlah 2 karya = 2		
		Jumlah 3 karya = 3		
		Jumlah 4 karya = 4		
		Jumlah > 4 karya = 5		
	Jumlah paparan dalam profesi keinsinyuran	Jumlah 1 paparan = 1		
		Jumlah 2 paparan = 2		
		Jumlah 3 paparan = 3		
		Jumlah 4 paparan = 4		
		Jumlah > 4 paparan = 5		
Kegiatan Penunjang	Sebagai pakar/narasumber/pemberi keterangan ahli	Jumlah 1-3 = 1		
		Jumlah 3-5 = 2		
		Jumlah 6-10 = 3		
		Jumlah >10 = 4		
	Pengurus Organisasi/Lembaga	Jumlah 1-3 = 1		
		Jumlah 3-5 = 2		
		Jumlah 6-10 = 3		
		Jumlah >10 = 4		

Kisaran Penilaian				
	Penerima tanda penghargaan/tanda jasa/award	Jumlah 1-3 = 1		
		Jumlah 3-5 = 2		
		Jumlah 6-10 = 3		
		Jumlah >10 = 4		

Acuan Baku Penilaian Konversi ke Mata Kuliah

Nilai Capaian Pembelajaran	IPK
CP = 34 - 37,0	4,0
CP = 29 - 33,9	3,70 - 3,90
CP = 26 - 28,9	3,40 - 3,60
CP = 24 - 25,9	3,0 - 3,50



➤ 2023

SEKRETARIAT PSPPI UNDIKNAS
GEDUNG B FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA

Prepared By :

Pengelola
PSPPI FTI
Undiknas